



▶ RAMADAN & IDULFITRI

## Pembayaran Zakat Bisa di Malioboro

**UMBULHARJO**—Pembayaran zakat bagi masyarakat kini dipermudah dengan dibukanya gerai zakat fitrah di kawasan Malioboro. Rencananya Acan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja akan membuka beberapa gerai.

Sirojul Khatid  
[sirojul@harianjogja.com](mailto:sirojul@harianjogja.com)

▶ Gerai pembayaran zakat fitrah akan dibuka Baznas mulai 13 April sampai malam takbiran Idulfitri.

▶ Sejumlah titik gerai zakat fitrah di antaranya di Pasar Beringharjo, Teras Malioboro 1 dan 2, serta di pusat perbelanjaan Jogjatronik.

Gerai pembayaran zakat fitrah akan dibuka Baznas mulai 13 April sampai malam takbiran Idulfitri. Sejumlah titik gerai zakat fitrah di antaranya di Pasar Beringharjo, Teras Malioboro 1 dan 2, serta di pusat perbelanjaan Jogjatronik.

Selain itu, Baznas Kota Jogja juga sudah membuka gerai di Mal Pelayanan Publik, kompleks Balai Kota Jogja. Warga juga bisa membayar melalui transfer pada rekening yang sudah Baznas sediakan. Ketua Baznas Kota Jogja, Syamsul Azhari, berharap dengan semakin dekat dan banyaknya gerai pembayaran, maka umat muslim lebih mudah dalam membayar kewajiban zakatnya.

Pada 2022, Baznas Kota Jogja menargetkan penghimpunan zakat hingga Rp2,25 miliar selama Ramadan 1443 Hijriah. Nilai ini sekitar 30% dari total target penerimaan zakat sepanjang 2022 senilai Rp7,5 miliar.

"Penerimaan zakat selama Ramadan biasanya selalu naik dibanding bulan-bulan lainnya. Makanya kami targetkan penerimaan 30 persen dari target tahunan," kata Syamsul, Sabtu (2/4).

Pada 2021, realisasi penerimaan Baznas Kota Jogja sebesar Rp5,9 miliar. Seluruh uang zakat, infak, dan sedekah yang masuk akan dikelola untuk berbagai kegiatan, seperti membantu masyarakat miskin sampai membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

"Selama Ramadan biasanya juga banyak warga yang meminta-minta [mengemis]. Akan lebih baik bila menyalurkan sedekah langsung ke lembaga pengelola zakat resmi supaya bantuan tersalurkan tepat sasaran," katanya.

Sekretaris Baznas Kota Jogja, Misbachruddin, mengatakan, penerimaan zakat dari gerai-gerai zakat di tempat umum cukup signifikan. "Terkadang ada warga dari luar daerah yang kebetulan sedang berada di Jogja dan kemudian menyalurkan zakat mereka dengan jumlah yang cukup besar," katanya.

### Program Pesantren

Di sisi lain, tahun ini Baznas Kota Jogja kembali menyelenggarakan program pesantren untuk warga miskin atau duafa, yang tersebar di berbagai masjid.

"Karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19, maka peserta yang biasanya mengikuti kegiatan terpusat di Masjid Diponegoro, pada tahun ini peserta disebar di berbagai masjid," kata Syamsul, seperti dilansir *Antara* Minggu.

Menurut dia, terdapat 50 peserta yang berasal dari beragam jenis pekerjaan, seperti buruh bangunan, pengayuh becak dan lainnya, yang tercatat mengikuti pesantren tersebut tahun ini.

Peserta kemudian mengikuti kegiatan di masjid terdekat, sesuai tempat tinggalnya, dan diberi tugas untuk membantu takmir dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan selama Ramadan.

"Mereka diperbantukan menjadi marbot di tiap masjid. Bisa bertugas membantu membersihkan masjid dan mengikuti kegiatan ibadah di masjid tersebut," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005